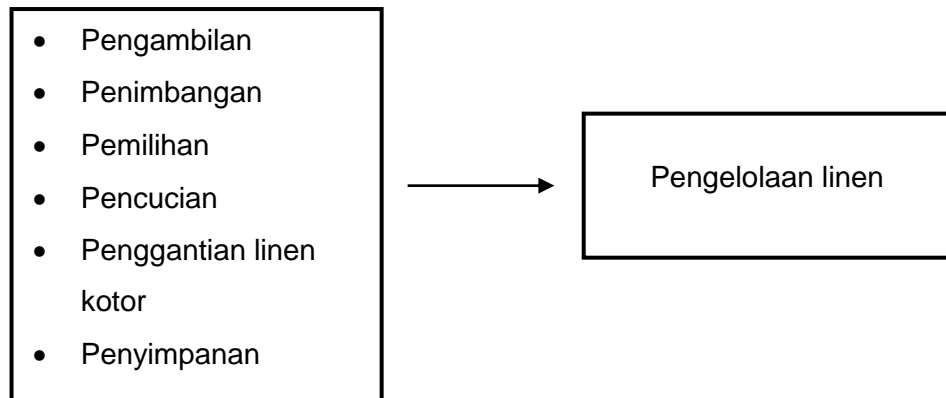


BAB III METODE PENELITIAN

A. Alur penelitian



Gambar 3.1

Sumber : Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit Departemen Kesehatan RI Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2004

Dari alur penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel penelitian yaitu pengambilan linen, pemilihan dan penimbangan, pencucian linen, penyimpanan linen dan penggantian linen baru. Variabel pada kotak sebelah kiri merupakan variabel yang mempengaruhi proses pengelolaan linen kotor.

Alur penelitian diatas berdasarkan Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit Departemen Kesehatan RI Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2004

B. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tehnik pendekatan studi kasus, studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu social. Metode ini dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengambilan, linen, pemilihan dan penimbangan linen, pencucian linen, penyimpanan linen dan penggantian linen rusak yang ada di RS Permata Medika

D. Definisi Operasional

Table 3.1
Definisi Operasional

NO	VARIABLE	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR
1	Pengambilan	Kegiatan mengambil linen dari bangsal pasien rawat inap	Alur dan wawancara mendalam
2	Penimbangan	Kegiatan penghitungan berat linen yang akan dicuci	Observasi dan wawancara mendalam
3	Pemilihan	Kegiatan memisahkan linen infeksius dan non infeksius	Observasi dan wawancara mendalam
4	Pencucian	Kegiatan mencuci / membersihkan linen kotor infeksius dan non infeksius	Observasi dan wawancara mendalam
5	Penggantian linen kotor	Kegiatan menyimpan linen selesai dicuci dan dikeringkan	Observasi dan wawancara mendalam
6	Penyimpanan	Kegiatan mengganti linen yang sudah rusak	Observasi dan wawancara mendalam

E. Subjek Penelitian

Tehnik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yaitu dengan memilih langsung sampel yang sesuai dengan kriteria.

Informan dalam penelitian ini adalah

1. Informan utama adalah :

- Ka. Unit logistik / laundry
- Petugas laundry 7 orang

2. Informan crosscheck adalah :

- Perawat bangsal 8 orang
- Petugas housekeeping 8 orang

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari SOP instalasi laundry dan protap alur laundry rumah sakit dan Profil Rumah Sakit Permata Medika Semarang.

G. Pengumpulan Data

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi atau pengamatan ketika kegiatan yang diteliti sedang berlangsung

2. Wawancara mendalam

Tehnik wawancara mendalam dilakukan kepada petugas laundry dan kepala logistik

H. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Menggunakan metode triangulasi data yaitu melakukan pemeriksaan terhadap beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang berbeda yaitu kepada 3 petugas laundry dan kepala logistik. Triangulasi ini termasuk jenis triangulasi sumber.

2. Reabilitas

Tehnik reabilitas dengan cara crosscheck yaitu mencocokkan hasil wawancara dengan hasil rekaman wawancara

I. Pengolahan Data

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang diperlukan dalam penelitian, data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian

akan di pisahkan dan tidak dilakukan analisis selanjutnya. Semenara data yang penting diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Data – data yang telah direduksi kemudian dibuat dalam bentuk uraian singkat.

J. Analisis Data

Tehnik analisis data dengan cara *domain analisis*. *Domain analisis* yaitu tehnik dengan mendeskripsikan variable variable penelitian dan dilakukan penafsiran. Penafsiran dilakukan atas dasar Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit Departement Kesehatan RI Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2004.

K. Instrument Penelitian

1. Tape recorder sebagai media merekam wawancara dengan narasumber atau subjek penelitian
2. Buku sebagai media mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan untuk penelitian saat wawancara
3. Bolpoin sebagai alat mecatat hasil wawancara
4. Pedoman wawancara sebagai media pembantu saat mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian
5. Pedoman observasi sebagai daftar atau check list ketika mengamati tempat penelitian

